

ABSTRAKSI

Perusahaan yang telah *go public* diharuskan membuat laporan keuangan untuk kepentingan manajemen, pajak dan investor. Investor akan lebih percaya jika laporan keuangan tersebut telah diaudit oleh auditor independen. Auditor akan memberikan pernyataan pada akhir proses audit berupa opini audit. Auditor juga bertanggung jawab untuk menilai apakah terdapat kesangsian besar terhadap kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya (*going concern*) dalam periode waktu tidak lebih dari satu tahun sejak tanggal laporan audit (SPAP seksi 341). Penerbitan opini *going concern* dipengaruhi oleh banyak faktor diantaranya adalah faktor non keuangan, sehingga judul penelitian ini adalah **“PENGARUH FAKTOR NON KEUANGAN TERHADAP OPINI GOING CONCERN”**.

Penelitian ini merupakan studi empiris dengan teknik pengambilan sampel yaitu *purposive sampling*. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan manufaktur yang *go public* tahun 2008 - 2011. Metode analisis statistik deskriptif dan analisis regresi logistik dengan program SPSS 16 .

Hasil statistik deskriptif terdapat 24 sampel perusahaan manufaktur yang sesuai kriteria. Pengujian asumsi klasik menunjukkan bebas dari multikolinieritas. Melihat hasil analisis regresi logistik hanya variabel reputasi auditor dan *disclosure* yang berpengaruh signifikan, sedangkan *tenure*, ukuran perusahaan, dan *audit lag* tidak berpengaruh signifikan terhadap opini audit *going concern*. Hasil uji hipotesis menyatakan bahwa 2 hipotesis diterima yaitu H_1 dan H_3 yang berisi reputasi auditor dan *disclosure* berpengaruh terhadap opini audit *going concern* sedangkan 3 hipotesis yang lainnya ditolak yaitu H_2 , H_4 , H_5 *tenure*, ukuran perusahaan dan *audit lag* tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern*.

Kata Kunci : Opini *Going Concern*, Reputasi Auditor, *Tenure*, *Disclosure*, Ukuran Perusahaan, dan *Audit Lag*.

ABSTRACT

*Publicly listed companies are required to prepare financial statements for the benefit of management, tax and investor. Investors will have more confidence if the financial statements are audited by an independent auditor. Auditors will provide a statement at the end of the audit form audit opinion. The auditor is also responsible for assessing whether there is substantial doubt on the company's ability to survive (going concern) for a period not more than one year from the date of the audit report (SPAP seksi 341). Issuance of going concern opinions are influenced by many factors including the non-financial factors, so the title of this study is **"NON FINANCIAL FACTORS INFLUENCE ON GOING CONCERN OPINION"**.*

This study is an empirical study with the purposive sampling technique sampling. The data used are secondary data obtained from the financial statements of a manufacturing company that went public in 2008 - 2011. Descriptive methods of statistical analysis and logistic regression analysis with program SPSS 16.

The results of descriptive statistics are 24 samples of manufacturing firms that match the criteria. Tests showed non-classical assumption of multicollinearity. Seeing the results of logistic regression analysis, only reputable auditors and disclosure variables are significant, whereas tenure, firm size, and audit lag did not significantly influence the going-concern audit opinion. The results of hypothesis testing second hypothesis states that the received H1 and H3 are reputable, auditors and disclosure affect the going concern audit opinion while 3 others rejected that hypothesis H2, H4, H5 tenure, firm size and audit lag do not affect the going concern audit opinion.

Keywords: Going Concern Opinions, Auditor Reputation, Tenure, Disclosure, Company Size, and Audit Lag